BAB III

METODE PENELITIAN

.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian kuantitatif sendiri adalah suatu penelitian yang pada dasarnya dilakukan dengan cara deduktif-induktif pada pendekatannya. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan bermula dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Dari gagasan dan teori ini kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta diajukan pemecahan-pemecahannya untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bermula dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.[1]

Penelitian kuantitatif adalah memahami gejala alam sebagai sebuah keteraturan yang dapat diambil generalisasi atau aturan umum yang berlaku untuk wilayah populasi dari mana sampel diambil. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini diantaranya adalah untuk menguji suatu teori, membangun

[1]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Surabaya: Permada Media, 2004), 38

fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic dan untuk menaksir serta meramalkan hasilnya.[2]. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pendidikan formal, non formal dan informal terhadap sikap dan perilaku beragama siswa.

2. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis masalah yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian diskriptif korelatif yaitu hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta dan sampel penelitian.[3] Peneliti mengambil pola tersebut karena berbagai alasan, pertama peneliti ingin mendiskripsikan terlebih dahulu situasi dan kondisi yang terjadi dilokasi penelitian, kedua peneliti ingin mencari pengaruh variabel-variabel yang ada dalam judul tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dengan berbagai bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dengan harapan akan memperoleh informasi tentang hal tersebut yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari objek tersebut.[4] Variabel penelitian oleh sebagian orang

---

[2]AhmadTanzeh, *Metode Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), 10

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 106

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 116

didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Selain itu variabel penelitian juga sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. [5] Sehingga secara sederhananya variabel penelitian adalah obyek yang akan dikaji dan diambil informasi sebanyak-banyaknya dan kemudian dari informasi yang didapatkan tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua jika dilihat dari sebab dan akibat, yaitu variabel independen dan variabel dependen.[6] Berdasarkan penjelasan tersebut maka data kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel bebas, atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen di dalam penelitian ini yaitu:.
   1) Pendidikan formal (X^1)
   2) Pendidikan non formal (X^2)
b. Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang mengikuti atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah sikap beragama siswa di SMPN 1 Gondang Tulungagung dan SMPN 3 Blitar (Y)

---

[5] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 25

[6]Tanzeh, *Metode Penelitian…,* 64

C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[7] Apabila seorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sedangkan populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[8]

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada, obyek atau subyek yang dipelajari, namun populasi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki. Populasi juga tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja, namun seluruh obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Gondang Tulungagung dan SMPN 3 Blitar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Gondang Tulungagung dan SMPN 3 Blitar [9]

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa
1	**2**	**3**
1	SMPN 1 Gondang Tulungagung	370
2	SMPN 3 Blitar	313
3	Jumlah	683

[7] Arikunto, *Prosedur Penelitian...,* 173

[8] Sugiyono, … 117

[9] *Sekolah.data.kemendikbud.go.id, diakses pada 19 Februari 2019 pukul 21.05*

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.[10] Tidak semua data dan informasi yang didapatkan akan diproses dan juga tidak semua orang akan diteliti, namun hanya dengan menggunakan sampel sebagai perwakilannya. Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang akan diteliti. Adapun cara pengambilan sampel yang dijelaskan oleh Arikunto dengan berpedoman pada sebuah dasar, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua dan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[11]

Teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian menurut Sugiyono ada dua cara. Kedua teknik sampling tersebut diuraikan dalam penjelasan berikut ini:[12]

1. *Probability sampling*, adalah teknik sampling dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel ini meliputi: 1) *simple random sampling*, 2) *proportionate stratified random sampling*, 3) *disproportionate stratified random sampling*, 4) area sampling (*cluster sampling*).
2. *Non probability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian...,* 80
[11]Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... 134
[12]Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., 56

anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sampel ini meliputi: (1) sampling sistematis, (2) sampling kuota, (3) sampling aksidental, (4) sampling jernih dan (5) *snowball sampling.*

Pengambilan sampel di dalam penelitian ini akan menggunakan *simple random sampling.* Hal ini dikarenakan setiap unsur dari keseluruhan populasi dianggap mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = sampel

N = Ukuran populasi

d_2 = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

1 =Angka konstan

a. SMPN 1 Gondang Tulungagung dengan jumlah siswa 370 siswa, maka:

$$n = \frac{370}{370.0{,}1^2 + 1} = \frac{370}{4{,}7} = \mathbf{78{,}7}$$

b. SMPN 3 Blitar dengan jumlah siswa 313 , maka:

$$n = \frac{313}{313.0{,}1^2 + 1} = \frac{313}{4{,}13} = \mathbf{75{,}7}$$

Berdasarkan hasil hitung tersebut maka sampel yang akan diambil dari penelitian ini berjumlah 155 dengan rician sebanyak 79 yang akan diambil di SMP Negeri 1 Gondang dan sebanyak 76 sampel akan diambil di SMP Negeri 3 Blitar.

D. Instrument penelitian

Intrumen penelitian adalah alat atau peralatan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaanya lebih mudah dan tepat sasaran. Dalam artian penelitian yang dilakukan akan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.[13] Peniliti menggunakan instrumen berupa pedoman angket, dan dokumentasi pada penelitian kali ini. Pedoman dokumentasi digunakan untuk *check list* data-data atau poin-poin yang diperlukan. Pedoman angket merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang didalamnya berisi pertanyaan pertanyaan berhubungan dengan sikap dan perilaku beragama siswa.

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Pernyataan
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Pendidikan formal (Juanda-2010)	Penguasaan dan kepemilikan konsep dasar keilmuan	1. Konsep dasar yang dibangun bersifat general 2. Penguasaan konsep dasar sebagai pondasi	**1, 2,** **3, 4**
		Penguasaan dan kepemilikan metode	1. Kemampuan beradaptasi , menanggulangi, dan mempelajari 2. Dimotivasi untuk menggunakan pengetahuan di	**5, 6,** **7, 8, 9**

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian …,* 172

			kehidupan	
		Kecakapan dan penerapan konsep	1. Terbiasa dengan perilaku yang diperoleh melalui proses belajar 2. Tidak ada ajarak antara pengetahuan yang dimiliki dengan perilaku sehari-hari	**10, 11,** **12, 13**
2	Pendidikan non formal (Arabiatul Adawiyah, Sulfasyah dan Jamaluddin Arifin-2016)	Pengajaran materi yang sesuai ajaran agama Islam	1. Pengajaran materi tentang tauhid 2. Pengajaran materi tentang ibadah	**14, 15,** **16, 17, 18,**
		Pembiasaan dan teladan akhlak yang baik	1. Berperilaku yang baik 2. Sopan dalam berbicara dan berpakaian 3. Menghargai yang lebih tua	**19, 20, 21** **22, 23, 24** **25, 26**
3	Sikap beragama (Muhammad Alim-2011)	Pelaksanaan sholat wajib lima waktu	1. Pandangan terhadap pelaksanakan sholat wajib secara tertib dan tepat waktu 2. Perasaan terhadap pelaksanakan sholat wajib secara tertib dan tepat waktu 3. Perilaku terhadap pelaksanakan sholat wajib secara tertib dan tepat waktu	**27** **28** **29**
		Kebiasaan membaca al Qur'an	1. Pandangan tentang kebiasaan membaca al Quran secara istiqamah serta dengan tajwid yang benar 2. Perasaan tentang kebiasaan membaca al Quran secara istiqamah serta dengan tajwid yang benar 3. Perilaku tentang kebiasaan membaca al Quran secara istiqamah serta dengan tajwid yang benar	**30** **31** **32**
		Bergaul sesuai etika agama	1. Pandangan tentang bergaul sesuai dengan etika agama Islam 2. Perasaan tentang bergaul sesuai dengan etika agama Islam 3. Perilaku tentang bergaul sesuai dengan etika agama Islam	**33** **34** **35**
		Berpakaian menutup aurat	1. Pandangan tentang berpakaian sopan dan menutup aurat 2. Perasaan tentang berpakaian sopan dan menutup aurat 3. Perilaku tentang berpakaian sopan dan menutup aurat	**36** **37** **38**

		Ikut serta dalam kegiatan keagamaan	1. Pandangan terhadap kegiatan keagamaan 2. Perasaan tentang kegiatan keagamaan 3. Perilaku tentang kegiatan keagamaan	**39** **40** **41**

1. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengkurannya. Penggunaan skala likert erat kaitannya dengan pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang untuk sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi. Selanjutnya dimensi akan dijabarkan menjadi sub variabel. Kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.[14] Dari indikator tersebut kemudian dijadikan tolak ukur untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap jawaban yang diperoleh dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata seperti pilihan jawaban berikut ini:

1) Selalu (SL)/ Sangat setuju (SS)
2) Sering (SR)/ Setuju (S)
3) Kadang-kadang (KK)/ Kurang setuju(KS)
4) Jarang (JR)/ Tidak setuju (TS)

[14] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 86

5) Tidak pernah (TP)/ Sangat tidak setuju (STS)

Tabel 3.3

Penilaian skor angket

Jawaban	Skor	keterangan
1	**2**	**3**
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan daripada tidak dilakukan
Kadang-kadang (KD)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banya tidak dilakukan
Tidak pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak dilakukan

2. Uji validitas

Validitas menurut penjelasan Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[15] Bukti tentang validitas ini penting sekali dalam penelitian pendidikan, karena sebagian besar pengukuran yang dicoba lakukan di bidang ini diperoleh secara tidak langsung. Orang perlu mengetahui sejauh mana suatu alat

[15] Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... 63

pengukur psikologis mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan dapat diandalkan. [16]

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *Peerson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

∑x : Jumlah skor butir soal

∑y : Jumlah skor total

Adapun dalam penelitian ini uji validitas instrument menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Buka program *SPSS 23.0 for Windows*

b. Klik variabel view

[16] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005), 293

c. Pada bagian name tuliskan item_1 hingga jumlah nomor seluruh angket dan yang paling bawah isi dengan skor

d. Pada bagian decimals ubah semua angka menjadi 0

e. Klik data view dan masukkan semua data skor angket

f. Pilih menu *analyze* - *Correlate* - *Bivariate*

g. Pada kotak dialog baru pindahkan semua variabel ke kotak *variables*

h. Pada bagian *Correlation Coefficients* pilih *pearson*

i. Pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed* dan *Flag Significant Correlation*

j. Klik OK untuk mengakhiri perintah

3. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Jika alat yang digunakan untuk mengukur suatu gejala sudah relative konsisten maka alat pengukuran tersebut sudah reliabel. [17]

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[18] Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk

[17] Tanzeh, *Metode Penelitian*…, 81
[18] Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, 221

mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbanch* diukur berdasarkan skala *alpha cronbanch* sampai 1. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - (\frac{\sum x}{N})^2}{N}$$

Keterangan:

n : Banyaknya butir soal

s_i^2 : Varian skor tiap item soal

s_t^2 : Varian skor total

X : Skor hasil uji coba

N : Banyaknya peserta tes

Jika skala tersebut dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan seperti penjelasan berikut ini:[19]

a. Nilai *alpha cronbanch* 0,00-0,20 = kurang reliable
b. Nilai *alpha cronbanch* 0,21-0,40 = agak reliable

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* 183

c. Nilai *alpha cronbanch* 0,41-0,60 = cukup reliable
d. Nilai *alpha cronbanch* 0,61-0,80 = reliable
e. Nilai *alpha cronbanch* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas akan dibantu dengan menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Buka program *SPSS 23.0 for Windows*
b. Klik variabel view
c. Pada bagian name tuliskan item_1 hingga jumlah nomor seluruh angket
d. Pada bagian decimals ubah semua angka menjadi 0
e. Klik data view dan masukkan semua data skor angket
f. pilih menu *analyze – scale – reliability analyze*
g. pada kotak dialog pindahkan semua variabel ke kotak item
h. pada kotak *model* pilih *alpha*
i. Klik *statistics* di kanan atas lalu pada dialog *Describe for* pilih *Scale if item deleted*
j. Klik *Continue* untuk mengakhiri perintah

E. Data, Sumber dan teknik pengumpulan data

a. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.[138] Data dapat dibedakan menjadi dua jika berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1) Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama yang berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.[20] Data ini meliputi data pendidkan formal, non formal, informal dan sikap dan perilaku beragama siswa di SMPN 1 Gondang Tulungagung dan SMPN 3 Blitar
2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini meliputi data kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan-kegiatan yang sesuai tema penelitian dan dokumen lainnya yang dibutuhkan.

[20]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2008), 122

b. Sumber data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh.[21] Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Responden, yaitu seseorang yang diminta untuk memberikan keterangan atau pendapat tentang suatu kejadian atau pernyataan. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket ataupun juga berbentuk lisan ketika menjawab wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
2) Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis dan terdokumenkan. Maksudnya adalah peneliti di dalam melaksanakan metode dokumentasi akan memeriksa benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

c. Teknik pengumpulan data

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga yang digunakan untuk

[21] Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... 172-188

keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[22] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berhubungan dengan gambaran umum tentang lembaga pendidikan yang bersangkutan sertauntuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan permasalah yang akan diteliti. Pengambilan dokumentasi ini dilakukan seminggu sebelum melakukan penyebaran data melalui kepala madrasah, dokumentasi memberikan bantuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2) Kuosioner (angket)

Kuosioner atau angket adalah merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan data secara tidak langsung, di mana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan para responden.[23] Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuosioner dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh para responden. Dengan kata lain angket atau kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, kemudian dipakai untuk megumpulkan data kuantitatif dari para responden.

---

[22]Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), 66

[23]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 219

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah rancangan angket yang disusun sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri dengan semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah terarah dalam angket tersebut . Dalam arti lain, jawaban dari angket tertutup ini sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih dari jawaban yang ada.

Alasan menggunaan angket berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Henerson, Hirris,dan Fitz Gibson, yaitu: (1) menjamin kerahasiaan responden; (2) memberikan peluang waktu yang cukup; (3) menjangkau banyak orangsecara serempak; (4) terdokumentasi dan dapat direflesikan dengan baik; dan (5) dapat dilaksanakan dengan tanpa tatap muka.[24]

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil catatan lapangan ini kemudian diorganisasikan ke dalam kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Hal ini bertujuan agar mudah dipahami oleh diri sendiri

[24]Bungin, *Metodologi penelitian …,* 125

maupun orang lain.[25] Tujuan melakukan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan.

a. Tahap pertama (pengolahan data)

1) Persiapan. Tahap persiapan dimulai dengan mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Kemudian dilanjutkan dengan mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data. Selain itu sebagai langkah awal, peneliti memilih masalah dan melakukan observasi.
2) Coding, yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.
3) Tabulasi, meliputi kegiatan memberikan skor (*skoring)* terhadap item item yang perlu diberi skor.

[25]Sugiyono, *Metode Penelitian* ... 335

4) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

b. Tahap kedua (analisis data)

1) Deskripsi data

Deskripsi data bertujuan untuk memdeskripsikan informasi informasi yang telah diperoleh dari proses penelitian dan juga digunakan sedagai dasar untuk menguraikan hasil data penelitian dan kecenderungan hasil jawaban responden dari masing-masing variabel.

Langkah - langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh pendidikan formal, non formal dan informal terhadap sikap beragama siswa di SMPN 1 Gondang Tulungagung dan SMPN 3 Blitar.

2) Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat statistik bersifat kuantitatif. Teknis analisis data kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Analisis statistik adalah metode untuk mengorganisasi dan menganalisa data kuantitatif

atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif. [26] Statistik yang digunakan dalam analaisis data pada penelitian ini adalah statistic inferensial. Statistik inferensial (sering disebut statistic induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[27]

Pengelompokan data statistik berdasarkan bentuknya ada dua jenis, yaitu menggunakan statistik parametrik dan non parametrik. Sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan statistik parametrik. Statistik parametris memerlukan banyak asumsi. Asumsi utamanya adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.[28] Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

a) Analisis uji hipotesis

(1) Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah poopulasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval

[26] Tanzeh, *Metode Penelitian*…, 31
[27] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, 209
[28] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, 211

ataupun rasio. Analisis yang digunakan metode parametrik, maka persyaratan harus dipenuhi yaitu distribusi normal. Dalam pembahasan ini yang digunakan uji *One Sample Kolomogorov – Sminov* dengan bantuan *SPSS versi 23.0 for windows.* Adapun langkahnya adalah:

(a) Buka program *SPSS 23.0 for Windows*

(b) Klik variabel view dan buat data pada name

(c) Pada bagian decimals ubah semua angka menjadi 0

(d) Klik data view dan masukkan semua hasil skor angket

(e) Klik analyze – *Non Parametric Test – 1 Sample K-S*

(f) Pindahkan skor angket pada *test variable list* . OK

(2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yag diuji berbeda atau tidak, variasinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-way ANOVA* dengan *SPSS 23.0 for windows.* Adapun langkah nya adalah:

(a) Buka program *SPSS 23.0 for Windows*

(b) Klik variabel view lalu buat data pada name

(c) Pada bagian decimals ubah semua angka menjadi 0

(d) Klik data view dan masukkan semua jumlah skor angket

(e) Klik *analyze – Compare Means – One-Way Anova*

(f) Masukkan variabel Dependen pada kolom *Dependent list* dan variabel bebas ke kolom *factor*

(g) Klik *option,* pada *statistic* pilih *Homogenity of variance test*

(h) Klik *continue* lalu OK

(3) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masin-gmasing variabel bebas dengan variabel terikt terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *Anova* dengan program bantu komputer *SPSS 23.0 for Windows.* Adapun langkahnya yaitu:

(a) Buka program *SPSS 23.0 for Windows*

(b) Klik variabel view lalu buat data pada name

(c) Pada bagian decimals ubah semua angka menjadi 0

(d) Klik data view dan masukkan semua jumlah skor angket

(e) Klik *analyze – Compare Means – Means*

(f) Masukkan variabel dependen pada kolom *dependent* dan variabel independen pada kolom *faktor*

(g) Klik *Option,* pada statistic *for first layer,* pilih *test for linierity – continue – OK*

b) Pengujian hipotesis

(1) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel independen. Bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependent

X = variabel independent

a = constanta

b = koefisien regresi

Pengujian regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Buka program *SPSS 23.0 for Windows*

(b) Klik variabel view lalu buat data pada name

(c) Pada bagian decimals ubah semua angka menjadi 0

(d) Klik data view dan masukkan semua jumlah skor angket

(e) Klik *analyze – Regression* , lalu masukkan variabel X pada kolom *Independent* dan variabel Y pada kolom *Dependent*

(f) OK

(2) Analisis regresi berganda

Jika regresi tunggal untuk meramalkan pengaruh satu variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium. Maka regresi ganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).[29] Bentuk persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \cdots + b_nX_n$$

Keterangan:

Ẏ = variabel dependen

$X_{1, 2, n}$ = variabel Independen

a = Konstanta

$b_{1, 2,}$ dan $_n$ = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

[29] Husaini Usman dan Purnomo S. Akbar, *Pengantar Statistika,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 241

Pada penilitian kali ini akan diuji dengan menggunakan uji regresi berganda dengan program bantu komputer *SPSS 23.0 for Windows.*

(a) Buka program *SPSS 23.0 for Windows*

(b) Klik variabel view *lalu* buat data pada name

(c) Pada bagian decimals ubah semua angka menjadi 0

(d) Klik data view dan masukkan semua jumlah skor angket

(e) Klik *analyze* lalu *Regression* , lalu masukkan variabel X1 dan X2 pada kolom *Independent* dan variabel Y pada kolom *Dependent*, OK